

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Value of Character Education in the Sirih Pinang Symbol: A Cultural Value of Coastal Society**

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ipp/article/view/20873>

Penulis Jurnal Ilmiah : **Fitri Daryanti, Muhammad Jazuli, Totok Sumaryanto Florentinus, Hartono**

Identitas Makalah :

- a. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Progresif
- b. Nomor/ Volume : 2 / 10
- c. ISSN : 2550-1313 (e-ISSN); 2087-9849 (p-ISSN)
- d. Edisi (Bulan/Tahun) : Agustus 2020
- e. Penerbit : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung
- f. Jumlah Halaman : 6
- g. INDEX / IF : Sinta 2, Google Scholar, Garuda, Asean Citation Index, Base dan Dimensions

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri tanda pada kategori yang tepat)

<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti / LIPI
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Inggris)
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Indoensia)
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimum Jurnal Ilmiah Nasional :				Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti / LIPI	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Inggris)	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Indoensia)	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi	
		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
a	Orisinalitas (20%): (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	5.00	4.00	3.00	2.00	4,6
b	Kedalaman Kajian (40%): (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematiskan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang	10.00	8.00	6.00	4.00	9,1
c	Kebermanfaatan (10%): (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi)	2.50	2.00	1.50	1.00	2,2
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penguasaannya)	5.00	4.00	3.00	2.00	4,6
e	Kelengkapan unsur Jurnal Ilmiah (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISSN, dan kelengkapan lain)	2.50	2.00	1.50	1.00	2,3
Total (100%)		25.00	20.00	15.00	10.00	22,8

Penilaian Kualitatif*)

•Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur:

Kelengkapan dan kesesuaian unsur ilmiah terpenuhi

•Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan :

Ruang lingkup kajian dan kedalaman pembahasan baik

•Kecukupan & Kemutakhiran Data & Metodologi:

Data disajikan secara cukup dan menggunakan metode yang mutakhir

•Kelengkapan Unsur & Kualitas Penerbit:

Kualitas penerbit baik dan kelengkapan unsur terpenuhi

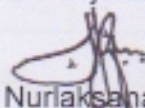
•Kesesuaian Bidang Ilmu:

Tulisan ini sesuai dg bidang ilmu penulis

Nilai Pengusul = BP x NP = X / =

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung, Desember 2021
Penilai Sejawat (I / II / III)**)



Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd
NIP 196401061988031001

Unit Kerja : Jurusan Bahasa dan Seni

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Value of Character Education in the Sirih Pinang Symbol: A Cultural Value of Coastal Society**

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/view/20873>

Penulis Jurnal Ilmiah : **Fitri Daryanti, Muhammad Jazuli, Totok Sumaryanto Florentinus, Hartono**

Identitas Makalah :

- a. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Progresif
- b. Nomor/ Volume : 2 / 10
- c. ISSN : 2550-1313 (e-ISSN); 2087-9849 (p-ISSN)
- d. Edisi (Bulan/Tahun) : Agustus 2020
- e. Penerbit : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung
- f. Jumlah Halaman : 6
- g. INDEX / IF : Sinta 2, Google Scholar, Garuda, Asean Citation Index, Base dan Dimensions

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri tanda \checkmark pada kategori yang tepat)

<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti / LIPI
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Inggris)
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Indonesia)
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimum Jurnal Ilmiah Nasional :				Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti / LIPI	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Inggris)	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ atau laman lain (Bahasa Indonesia)	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi	
a	Orisinalitas (20%): (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	<input checked="" type="checkbox"/> 5.00	<input type="checkbox"/> 4.00	<input type="checkbox"/> 3.00	<input type="checkbox"/> 2.00	4,9
b	Kedalaman Kajian (40%): (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematian pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang	10.00	8.00	6.00	4.00	9,8
c	Kebermanfaatan (10%): (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi	2.50	2.00	1.50	1.00	2,3
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	5.00	4.00	3.00	2.00	4,8
e	Kelengkapan unsur Jurnal Ilmiah (10%) (Mencakup prakata, daftar Isi, editor, ISSN, dan kelengkapan lain)	2.50	2.00	1.50	1.00	2,2
Total (100%)		25.00	20.00	15.00	10.00	24

Penilaian Kualitatif*)

•Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur:

Artikel ditulis dalam bahasa Inggris dan telah sesuai unsur penting dalam artikel : abstract, Introduction, Methods, Results dan Discussion, Conclusions, references.

•Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan :

Kedalaman Pembahasan artikel sangat baik terbukti dengan diuraikannya setiap tahapan dan variabel yg diteliti dan telah didukung oleh referensi yang mendukung dan relevan

•Kecukupan & Kemutakhiran Data & Metodologi:

Kecukupan dan kemutakhiran data sudah cukup lengkap dengan menggunakan analisis kualitatif serta teknik pengumpulan data yg relevan dg tujuan penelitian.

•Kelengkapan Unsur & Kualitas Penerbit:

Unsur kelengkapan dan kualitas Penerbit sangat baik dengan di bukukan jurna ini terindeks Sinta 2.

•Kesesuaian Bidang Ilmu:

Sangat sesuai dengan bidang keilmuan Penulis

Nilai Pengusul = BP x NP = X / =

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung, Desember 2021
Penilai Sejawat (I / II / III)**)

Dr. I Wayan Mustika, M.Hum.
NIP 19750624 200212 1 003

JPP_compressed.pdf

Mar 14, 2022

3109 words / 17181 characters

Fitri Daryanti

JPP_compressed.pdf

Sources Overview

12%

OVERALL SIMILARITY

1	S. Williams. "Sociocultural aspects of areca nut use", <i>Addiction Biology</i> , 1/2002 CROSSREF	2%
2	Academic Library Consortium on 2020-11-27 SUBMITTED WORKS	2%
3	download.garuda.kemdikbud.go.id INTERNET	1%
4	Syiah Kuala University on 2017-12-27 SUBMITTED WORKS	<1%
5	jurnal.fdk.uinsgd.ac.id INTERNET	<1%
6	Universitas Negeri Jakarta on 2019-12-26 SUBMITTED WORKS	<1%
7	id.123dok.com INTERNET	<1%
8	University of Western Australia on 2004-07-25 SUBMITTED WORKS	<1%
9	Asdar Asdar, A. Vivit Angreani, Nursamsili Lutfin, Hamsiah - Hamsiah. "Character Education Value In Short Story "Ambe Masih Sakit" W... CROSSREF	<1%
10	University of Northumbria at Newcastle on 2014-10-07 SUBMITTED WORKS	<1%
11	fip.um.ac.id INTERNET	<1%
12	journal.staihubbulwathan.id INTERNET	<1%
13	journal.unucirebon.ac.id INTERNET	<1%
14	www.coursehero.com INTERNET	<1%
15	Ersoy, Feride. "Sosyal Bilgiler Dersiyile Butunlestirilmis Aile Katilimli Karakter Egitimi Programinin Gelistirilmesi", <i>Marmara Universitesi (...)</i> PUBLICATION	<1%
16	www.ische.org INTERNET	<1%
17	South Dakota Board of Regents on 2015-02-27 SUBMITTED WORKS	<1%

- 18 innspub.net
INTERNET <1%
- 19 Bagas Prakoso Wibowo, Taat Wulandari, Johan Setiawan. "Character Education Values as Reflected In K.H Gholib Struggles of Defendi...
CROSSREF <1%
- 20 Yasin Nurfalah. "URGENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER", Jurnal Pemikiran Keislaman, 2016
CROSSREF <1%
- 21 Ye Jin Joo, David Newcombe, Vili Nosa, Chris Bullen. "Investigating Betel Nut Use, Antecedents and Consequences: A Review of Literat...
CROSSREF <1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

Bibliography

Excluded sources:

repository.lppm.unila.ac.id, internet, 100%

jurnal.fkip.unila.ac.id, internet, 19%

garuda.ristekbrin.go.id, internet, 16%



Jurnal Pendidikan Progresif

Journal of Progressive Education

ISSN 2087-9849 (Print) ISSN 2550-1313 (Online)



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS JOURNAL HISTORY CONTACT ACCEPTED ARTICLES

Home > Jurnal Pendidikan Progresif

Jurnal Pendidikan Progresif

Jurnal Pendidikan Progresif (Journal of Progressive Education) (e-ISSN: 2550-1313; p-ISSN: 2087-9849) is a peer-reviewed scientific journal published by Database and Scientific Publication Unit (Unit Database dan Publikasi Ilmiah) Faculty of Teacher Training and Education University of Lampung in Collaboration with Indonesian Education Scholar Association (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia).

Jurnal Pendidikan Progresif (abbreviation: *J. Progress. Educ.*) is first published in April 2011 and covers many research in all level of education (primary, secondary, and higher education). The publication frequency is twice a year in April and November.

JPP became a CrossRef Member since the year 2017. Therefore, all articles published will have unique DOI number. Beginning from Vol. 8 No. 2 (2018), all articles will be published in English version.

This journal has been **ACCREDITED** in Grade 2 (**ISINTA 2**) based on Decree of the Director General of Research and Development, The Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 10 / E / KPT / 2019.

Journals' DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/jpp>

Template of the journal can be downloaded [HERE](#)

Indexing Site:



ADDITIONAL MENU

- Submit Your Manuscript
- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Cost
- Screening for Plagiarism
- Abstracting & Indexing
- Contact

ARTICLE TEMPLATE

[Template Download Here](#)

USER

Username:
Password:

Not Secure — jurnal.fkip.unila.ac.id

Editorial Policies People



Jurnal Pendidikan Progresif

Journal of Progressive Education

ISSN 2087-9849 (Print) ISSN 2550-1313 (Online)



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [JOURNAL HISTORY](#) [CONTACT](#) [ACCEPTED ARTICLES](#)

Home > About the Journal > **People**

People

Peer-Reviewers

Prof. Dr. Ag Bambang Setiyadi, M.A., [Scopus ID: 56094437300], Department of English Education, Universitas Lampung, Indonesia

Prof. Dr. Sunardi M.Pd., [Scopus ID: 57193683524], Department of Mathematics Education, Universitas Jember, Indonesia

Dr. Ahmad Mudzakir, [Scopus ID: 57190073971], Department of Chemical Education, University of Indonesian Education, Indonesia

Prof. Dr. Theresia Laurens, Universitas Pattimura, Indonesia

Dr. Aceng Hesani, M.Pd., [Scopus ID: 57193239598], Department of Indonesian Language and Arts Education, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Dr John Rafaly Batolona, Universitas Pattimura, Indonesia

Dr. Jusman Mansyur, M.Pd., [Scopus ID: 57194041685], Department of Physics Education, Universitas Tadulako, Indonesia

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd., Department of Educational Science, Universitas Bengkulu, Indonesia

Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Department of English Education, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd, Department of Indonesian Language and art, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

00325902

ADDITIONAL MENU

- Submit Your Manuscript
- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Cost
- Screening for Plagiarism
- Abstracting & Indexing
- Contact

ARTICLE TEMPLATE

 [Template Download Here](#)

USER

Username



Jurnal Pendidikan Progresif

Journal of Progressive Education

ISSN 2087-9849 (Print) ISSN 2550-1313 (Online)



- HOME
- ABOUT
- LOGIN
- REGISTER
- SEARCH
- CURRENT
- ARCHIVES
- ANNOUNCEMENTS
- JOURNAL HISTORY
- CONTACT
- ACCEPTED ARTICLES

Home > About the Journal > Editorial Team

Editorial Team

Editor in-Chief

Dr. Abdurrahman, M.Si, [Scopus ID: 57006623600], Department of Physics Education, University of Lampung, Indonesia

Editorial Board

- Prof. Agus Suyatna, M.Si., [Scopus ID: 57199237734] Physics Education Study Program, University of Lampung, Indonesia
- Sunyono Sunyono, Universitas Lampung, Indonesia
- Dr. Caswita, M.Si., [Scopus ID: 7409831989], Department of Mathematics Education, University of Lampung
- Nadi Suprpto, Ph.D., [Scopus ID: 57163917500], Department of Physics Education, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
- Dr. Achmad Samsudin, [Scopus ID: 57191537500], Department of Physics Education, Indonesian University of Education, Indonesia
- Doni Andra, [Scopus ID: 6507316610], Department of Physics Education, University of Lampung, Indonesia
- Annastasia Edliati, Ph.D., [Scopus ID: 49461125700], Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro, Indonesia
- Hasan Hariri, Ph.D. [Scopus ID: 55496794900] Magister of Education Management Study Program, University of Lampung, Indonesia

Managing Editors

- Andrian Saputra, S.Pd., M.Sc., [Scopus ID: 56826230200], Department of Chemical Education, Universitas Lampung, Indonesia, Indonesia
- Herwin Maulina, S.Pd., M.Sc., [Scopus ID: 57190934622], Department of Physics Education, Universitas Lampung, Indonesia
- Mursalin, S.Pd., M.Pd., Department of Mathematics Education, Universitas Malikussaleh, Indonesia

Editorial Advisory Regional Europe

- Prof. Konstantinos Ravanis, Ph.D., [Scopus ID: 8710602700], Department of Educational Sciences and Early Childhood Education, University of Patras, Greece
- Prof. Ketevan Kupatadze, Ph.D., [Scopus ID: 55081945600], School of Natural Sciences and Engineering, Ilia State University, Georgia

ADDITIONAL MENU

- Submit Your Manuscript
- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Cost
- Screening for Plagiarism
- Abstracting & Indexing
- Contact

ARTICLE TEMPLATE



USER

Username

Password

Not Secure — jurnal.fkip.unila.ac.id

SISTER | Tridharma

Vol 10, No 2 (2020)



Jurnal Pendidikan Progresif

Journal of Progressive Education

ISSN 2087-9849 (Print) ISSN 2550-1313 (Online)



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS JOURNAL HISTORY CONTACT ACCEPTED ARTICLES

Home > Archives > Vol 10, No 2 (2020)

Vol 10, No 2 (2020)

Jurnal Pendidikan Progresif

Table of Contents

<p>Junior High School Students' Understanding of The Nature of Science</p> <p> <i>Iqbal Habibiy, Hernani Hermani, Tri Suwandi</i></p>	154-161 PDF
<p>Mathematical Literacy Abilities: Study on Elementary and Junior High School Students in Lampung Tengah Regency In Term of Gender</p> <p> <i>Nina Kadaritna, Undang Rosidin, Widyastuti Widyastuti</i></p>	162-172 PDF
<p>The Role of Parents towards Early Childhood in the Process of Learning English in the Global Era</p> <p> <i>Ammang Latifa</i></p>	173-182 PDF
<p>Do School Climate and Subjective Well-Being Affect Student Achievement in Indonesia?: A Linear Regression Analysis</p> <p> <i>Yogo Setyo Wibowo, Farida Agus Setiawati, Siti Rahmi Qodriah, Emmanuel Nizeyumukiza, Yulla Ayrisa</i></p>	183-191 PDF
<p>Library Management at the Aceh Office of Library and Archive</p> <p> <i>Cut Naimah, Murnati AR, Niswanto Niswanto</i></p>	192-198 PDF
<p>How Teacher's Interests and Competencies In Doing Research?: Sequential Explanatory</p>	199-214 PDF

ADDITIONAL MENU

- Submit Your Manuscript
- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Cost
- Screening for Plagiarism
- Abstracting & Indexing
- Contact

ARTICLE TEMPLATE

 **Template**
Download Here

USER

Username

Not Secure — jurnal.fkip.unila.ac.id

SISTER | Tridharma

Vol 10, No 2 (2020)

<p>How Teacher's Interests and Competencies in Doing Research?: Sequential Explanatory Analysis in Elementary School Teacher</p> <p>199-214 PDF</p> <p> Syahril Syahril, Dwi Agus Kurniawan, Rahmat Perdana, Muhammad Ikhlas, Kuswanto Kuswanto</p>	<p>Username <input type="text"/></p> <p>Password <input type="password"/></p> <p><input type="checkbox"/> Remember me</p> <p><input type="button" value="Login"/></p>																		
<p>The Principal Management in Improving Geography Teachers Performance at Public High School in Banda Aceh City</p> <p>215-221 PDF</p> <p> Puji Nuranda, Murniati Murniati, Bahrun Bahrun</p>	<p>LANGUAGE</p> <p>Select Language</p> <p>English</p> <p><input type="button" value="Submit"/></p>																		
<p>Learning a Factual Text Genre: An Analysis of the Secondary High School Teachers' Abilities in Developing Learning Devices</p> <p>222-232 PDF</p> <p> Imam Saffi, Wini Tarmini, Hamzah Puadi Ilyas</p>	<p>INFORMATION</p> <ul style="list-style-type: none"> > For Readers > For Authors > For Librarians 																		
<p>Professional Development of Novice English Teacher in Junior High School</p> <p>233-249 PDF</p> <p> Fenisya Anggraini, Sani Mirizon, Rita Inderawati</p>	<p>JOURNAL CONTENT</p> <p><input type="text"/></p> <p>Search Scope</p> <p>All</p> <p><input type="button" value="Search"/></p>																		
<p>Guided Translation to Channel an Autistic Learner's Potentials in L2 Writing: A Case Study</p> <p>250-266 PDF</p> <p> Adaninggar Septi Subekti</p>	<p>Browse</p> <ul style="list-style-type: none"> > By Issue > By Author > By Title > Other Journals 																		
<p>The Influence of Authoritarian Parenting on the Development of Early Childhood Creativity</p> <p>267-278 PDF</p> <p> Lolia Fitriana, Lusila Andrianji Purwastuti</p>	<p>VISITOR</p> <table border="0"> <tr> <td> 56,715</td> <td> 84</td> </tr> <tr> <td> 4,862</td> <td> 84</td> </tr> <tr> <td> 1,973</td> <td> 76</td> </tr> <tr> <td> 516</td> <td> 74</td> </tr> <tr> <td> 340</td> <td> 70</td> </tr> <tr> <td> 289</td> <td> 66</td> </tr> <tr> <td> 189</td> <td> 63</td> </tr> <tr> <td> 163</td> <td> 59</td> </tr> <tr> <td> 162</td> <td> 44</td> </tr> </table>	56,715	84	4,862	84	1,973	76	516	74	340	70	289	66	189	63	163	59	162	44
56,715	84																		
4,862	84																		
1,973	76																		
516	74																		
340	70																		
289	66																		
189	63																		
163	59																		
162	44																		
<p>The Effectiveness of Problem Solving-Based Student Worksheet to Improve Students' Critical Thinking Skills</p> <p>279-291 PDF</p> <p> Ratu Betta Rudibiyani</p>																			
<p>Values of Character Education in the Sirih Pinang Symbol: A Cultural Value of Coastal Society</p> <p>292-297 PDF</p> <p> Fitri Daryanti, Muhammad Jazuli, Totok Sumaryanto Florentinus, Hartono Hartono</p>																			
<p>Parent's Involvement in Early Childhood Education during the Covid-19 Pandemic Period</p> <p>298-311 PDF</p> <p> Sinta Maulida Hapsari, Sugito Sugito, Puji Yanti Fauziah</p>																			
<p>Developing Islamic Instructional Descriptive Reading Materials for the Seventh Graders</p> <p>312-326 PDF</p> <p> Neti Herawati, Rita Inderawati, Sani Mirizon</p>																			
<p>Reconstructing of Higher Order Thinking Skill through Enriching Student's Argumentation Skills</p> <p>327-335 PDF</p> <p> Viyanti Viyanti, Carl Carl, Widha Sunarno, Zuhdan Kun Prasetyo</p>																			



Values of Character Education in the *Sirih Pinang* Symbol: A Cultural Value of Coastal Society

Fitri Daryanti, Muhammad Jazuli, Totok Sumaryanto Florentinus, Hartono

Postgraduate School of Art Education, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding email: fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id

Received: 15 May 2020

Accepted: 16 July 2020

Published: 21 August 2020

Abstract: Values of Character Education in the *Sirih Pinang* Symbol: A Cultural Value of Coastal Society. **Objective:** This research aims to reveal the values of character education contained in the symbol of *Sirih Pinang* when the people of Lampung on the coast held a *Nyambai* tradition. **Method:** This research is a qualitative descriptive study, data collection techniques are conducted through observation, interviews, and documentation studies. Data analysis is done by reducing, display, drawing conclusions and verification. **Findings:** The results found that *sirih pinang* in a *nyambai* event used by the community as a symbol that regulates the behavior of the community. The use of *sirih pinang* in a *nyambai* event contains the values of character education that teaches about the value of unity, the value of respect, the value of togetherness, the value of friendship, mutual assistance and the value of tolerance that should be inherited to the young generation. **Conclusion:** *Sirih Pinang* in a *nyambai* event can be used as a guide line of knowledge for children in the conduct and behaviour in the daily life of both in the family, school, and in the community.

Keywords: values, character education, *sirih pinang*, *nyambai* tradition, indigenous event.

Abstrak: Pendidikan Nilai Karakter dalam Simbol *Sirih Pinang*: Suatu Nilai Budaya Masyarakat Pesisir. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam simbol *sirih pinang* pada saat masyarakat Lampung di Pesisir mengadakan acara *nyambai*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, mendisplay, menarik kesimpulan dan verifikasi. **Temuan:** Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *sirih pinang* dalam acara *nyambai* digunakan oleh masyarakat sebagai simbol yang mengatur perilaku masyarakatnya. Penggunaan *sirih pinang* dalam acara *nyambai* mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang mengajarkan tentang nilai persatuan, nilai penghormatan, nilai kebersamaan, nilai silaturahmi, gotong royong dan nilai toleransi yang harus di wariskan kepada generasi muda. **Kesimpulan:** *sirih pinang* dalam acara *nyambai* dijadikan sebagai pedoman pengetahuan bagi anak-anak dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat.

Kata kunci: nilai-nilai, pendidikan karakter, *sirih pinang*, tradisi *nyambai*, masyarakat adat.

To cite this article:

Daryanti, F., Jazuli, M., Florentinus, T. S., & Hartono. (2020). Values of Character Education in the *Sirih Pinang* Symbol: A Cultural Value of Coastal Society. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 292-297. doi: 10.23960/jpp.v10.i2.202013.

■ INTRODUCTION

The importance of inheritance of character education values in children to ward off the various negative impacts of social change caused by waves of globalization. Children nowadays are reluctant to learn cultural heritage related to customs or traditions. They prefer to study outside cultures that do not conform to the nation's identity, the development of information flows, and increasingly sophisticated technologies affecting the attitudes and behavior of children. However, in a tradition or custom inherited by a hereditary contains cultural values that can be useful as a guideline in acting.

Cultural inheritance can be done by learning to achieve the purpose of life, by learning the form and cultural values that exist in the community will have a positive impact on the development of children's attitudes, the planting of cultural values to children started early by introducing the customs and culture sourced from the surrounding environment, this effort will strengthen the character of children, through the attitude of indigenous and cultural.

Culture affects the perception, belief, and behavior of individuals, but culture is merely an explanation for the way people act and think. Other factors such as personality, experience, education, social class, age, gender, and economic status are all relevant and influencing in certain situations. A cultural approach is crucial in establishing and developing a child's character, to prepare for a superior, intelligent generation, that can give a positive and sensitive influence on its social environment (Giorgetti, 2017; Roseli, 2003; Ferdiawan E, 2013; Suyitno, Imam, 2017; Pala, 2011; Rokhman & Syaifudin, 2014; Saidek, A.R & Islami, R. 2016; Berkowitz, M. W & Bier, M. C. (2004).

In this context, Lampung community culture also has an important role in education, especially

to build character education in children, remember the Lampung community is very heterogeneous. Education-based cultural approaches should be considered to be one of the learning materials both on the subjects of cultural arts as well as the subjects of citizenship. The culture that is the result of human ideas, sense, and intentions manifested as a symbol system, symbols in human cultures are inherited and will always be communicated because all cultural events are built by the process of sending messages that are studied naturally and hereditary.

The nyambai culture of the sirih pinang (betel nut) symbol is used as a means to study the cultural values of Lampung society. Sirih pinang is a cultural product that has meaning and cultural values reflect the identity of the people. Culture can be interpreted as a set of concepts, values, and rules that are shared, where each member of the community understands the world in which they live, provides a framework for environmental interpretation and regulates behaviors, attitudes, and beliefs built in the form of behavior or habits. The existence of sirih pinang has a function as a means for messenger hint at about cultural values of Lampung society as guidelines in behavior, teaches about character value. Ariyani (2020), tradition can be used as a knowledge for students in the development of oral traditions and knowledge of character values.

Knowledge of the character's value can be done through a cultural symbol that exists in the community, the symbol of sirih pinang that is arranged in a container or tepak or called by the term pesirehan always present in traditional ceremonies. The presence of sirih pinang in the event has become a tradition, in that sense is not merely used as one of the activities of eating betel together. Sirih pinang In addition to the activity of eating sirih pinang, on the other hand, the presence of sirih pinang has its meaning and

philosophy for the community.

There are cultural values that can be taught to children as a succession generation of traditions. Sirih pinang that is used as food to be a tradition that can give its satisfaction, has a function as preventing bad breath, maintain the health of teeth and gums, strengthen teeth, and clean the tooth reef. Based on research conducted in the UK on immigrants from South Asia, it is said that the habit of chewing betel for certain communities gives a sense of invigoration, confidence, eliminating boredom, helps relieve stress and is believed to strengthen teeth (Flora, Mascie-Taylor, & Rahman, 2012). On the other hand, some researchers declare a habit of chewing betel is harmful to oral health, the compounds produced from betel and sirih pinang give a bad effect on oral health, and become the cause of oral cancer. (Farzeen, 2008); (Prajapati, Nayak, Nayak, & Shah, 2015), (Oakley, Demaine, & Warnakulasuriya, 2005), (Prajapati et al., 2015), (Trivedy, Craig, & Warnakulasuriya, 2002), (Sahitha, 2014), (Constance & Lusher, 2019), (Little, Pokhrel, Murphy, Kawamoto, & Suguitan, 2014), (Shah, 2012), (Williams, Malik, Chowdhury, & Chauhan, 2002).

This study tried to analyze the behavior of the people about the existence of sirih pinang which used as a symbol and action or habit of chewing betel by the people from cultural value. To know the habits of the people about sirih pinang it will be used cultural approaches, besides the cultural approach of this research also uses semiotic analysis. Semiotic is a science or analysis method for examining signs, Barthes calls it as semiology that will essentially learn how humans interpret things in its environment (Piliang, n.d.).

The symptoms that can be captured in semiotic senses are termed as a sign, the symptoms present amid human life (Sobur, n.d.). A sign is the main concept used as an analysis material wherein that sign there is meaning as a

form of interpretation of the intended message. Simply, signs tend to be captured visually or physically by humans. Semiology understands the meaning contained in a sign along with the system, rules, and conversions that allow the brand to have meaning.

Sirih pinang as a sign of activity or there is another meaning behind the activity. From the phenomenon, it is interesting to be studied more about the existence of the sirih pinang and a tradition of sirih pinang for the people of Lampung, this article will discuss the problem why sirih pinang is always used in every indigenous event Lampung especially at the leisure time. For the people of Lampung, sirih pinang has a very important meaning, its existence not only as a means to do the activities of tradition only but more than just running the tradition. There are some specific purposes and objectives that not everyone does not know, the purpose of this research is to reveal the meaning of the sirih pinang so that it can be understood, understood by children and implemented in daily life.

■ METHODS

This research was a qualitative study, qualitative research is an interpretive study in which researchers are engaged in continuous and continuous experience with the participants (Creswell, 2015). Data were obtained through field research by observation and in-depth interviews with informants, and document studies. The research was conducted in Way Sindi, Karya Punggawa sub district, West Coast district, Lampung. The interview was conducted with several important informants namely indigenous figures consisting of Ptn Panji, M. Hasanudin with title Raja Muliya, Dehendri with the title of His Majesty, and Mamak Lawok. The data was taken using the snowball sampling technique, subsequently, the data was analyzed using an interactive data analysis model (Miles, Huberman,

& Saldaña, 2014). Data analysis was performed using reduction, display, conclusion drawing, and verification.

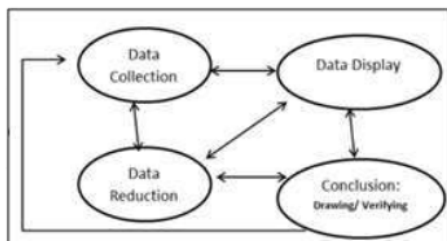


Figure 1. Components of data analysis: interactive model (Miles, Huberman, & Saldana, 2014)

RESULTS AND DISCUSSION

Sirih pinang can be seen from what appears and what is behind the look, in analyzing a cultural phenomenon saw it in text and context, cultural literacy is a gesture of social and cultural phenomena that make up our existence of knowledge group, social action field, individual or group, and of course cultural artifacts, including texts that view it as something that can be essentially readable (Segal, 2015).

The betel leaf is a plant that vines, the leaves stand with the rest of the tree trunk. Areca nut is a seed of palm trees. Palm trees grew semi-wild in the coastal regions of the Indian subcontinent and southeast Asia. The areca nut is straight and towering, can grow alone or in a garden, areca is one of which is a compliment that is used when chewing sirih pinang. The tradition of chewing betel was arranged with basic compositions such as betel leaves, areca nut, gambir, lime, and tobacco, the composition was wrapped in betel leaf which was then chewed. Betel chewing by the community was done in free time to fill the rest time, but gradually this activity was also always done into a habit, especially when people gather in an event.

Sirih pinang was compiled and collected into one unit in a container such as tepak, often found in every event in the agrarian community

mainly using Malay customary. Sirih pinang or Sekapur Sirih was used as a traditional means of the wedding ceremony. The use of Sirih pinang was not intended for betel-munching, but only as a customary mean as a symbol. Sirih pinang was used as a symbol that contained meaning for the community as a form of acceptance and respect. Some research on the use of sirih pinang in marriage ceremonies as a symbol of sirih pinang as a means of non-verbal communication in the habit of persuasion and engagement, to gain certainty. Sirih pinang has a deep meaning for society, the use of areca nut in any traditional ceremony, especially on the nyambai event was used as a symbol. Sirih pinang was an instrument of unisex a kinship. The following values are contained in the symbol of areca nut which can be implemented in daily life especially to build character in the young generation.



Figure 2a. The usage of sekapur sirih in customary deliberation (Daryanti, 2018).



Figure 2b. The usage of Sekapur sirih in customary deliberation (Daryanti, 2018).

Values of Character Education on Sirih Pinang Symbol

1. Taught about attitude to keep unity

The Sekapur Sirih provided in the traditional ceremony to be given to the guests to be eaten or chewed, the meaning that can be taken from the activity was as a sign of reverence and accepted into a part of the society, maintaining good relations, in the sense when the decision has been made, all was done by deliberation without dispute, in case of disputes, must be resolved in a good way.

This meaning was derived from the philosophy of Sekapur Sirih consisting of betel leaves, areca nut, gambir, and tobacco, each of which felt different, interpreted in the lives of people who have different traits and behaviors, differences, when united in a family, will make unity. The people of Lampung always maintain the solidarity and the family, every member of the community will always attend every ceremony held by the members of the group, provided mutual support both morally and materially, and love to visit or always maintained a relationship in kinship.

Sekapur Sirih was analogous as a string of broom, which will be strong if put together in a bond, as well as community life, peace and tranquility will occur when the community was always in one unity to build a life together, describing the get along well in life, cooperation when doing the work done together.

2. Taught about attitude of mutual respect

In addition to being provided and being a customary means in traditional deliberations, Sekapur Sirih was provided in the performing arts event. A sirih pinang was placed in front of the bride, then handed over to the show's leader in the show, and handed over to the dancers from the host to the guests. This sekapur suggested that he had been allowed to start the show. This activity showed mutual respect among others, when attitudes should be to respect each other,

putting together common interests above personal interests. Teach the children about the attitude of respect, accept others with heart, and appreciate the opinions of others.

2. Taught about attitude to tolerate

Sekapur Sirih was interpreted as a representative of the attitude of tolerance to each other, shown in every agreement done by giving the betel that signified being agreed and crossed by all communities, not discriminate classes, groups, tribes, and religions. The value of tolerance was very important applied in daily life, especially in children. To maintain a good relationship with his fellow friends, the children are equipped with a value of tolerance.

CONCLUSIONS

The social-environmental factor of the community has a significant contribution to the character education in children, the sirih pinang that is contained in the nyambai of the people of Lampung, teaches about character values that are reflected in the high sense of solidarity, mutual respect, tolerance, loving his culture. The findings from this study that community culture can provide important implications relating to character education, local wisdom symbols are used as the basis for learning the culture of its people as a source to develop knowledge, skills, and attitudes to the students. The research shows that every culture created by the community demonstrates the ability of mind and community sense of its creator most uniquely and symbolically to be taught to the succeeding generations.

REFERENCES

- Ariyani, Farida. (2020). Values of Character Education in Nyirok Tradition of Negara Batin Customary Community and Implications in the Local Wisdom and Ethics Education Course. *Jurnal Pendidikan Progresif*. Vol. 10, No. 1, pp. 38-46.

- Berkowitz, M. W. & Bier, M. C. (2004). Research-Based Character Education. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591, 72-85.
- Constance, J., & Lusher, J. M. (2019). The use of smokeless tobacco among UK South Asian communities, *6*(1), 49–53.
- Tanwir F, Altamash M, Gustafsson A. (2008). Influence of betel nut chewing, dental care habits and attitudes on perceived oral health among adult Pakistanis. *Oral Health Prev Dent*. 6(2):89-94.
- Ferdiawan E, (2013). Esq Education for Children Character Building Based On Phylosophyof Javaness In Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 106 (2013) 1096 – 1102
- Giorgetti, Filiz meseci, (2017). Culture and Education: Looking Back to Culture Through Education. *Paedagogica Historica, Internasional Journal of the History of Education*.
- Little MA, Pokhrel P, Murphy KL, Kawamoto CT, Suguitan GS, Herzog TA. (2014). Intention to quit betel quid: a comparison of betel quid chewers and cigarette smokers. *Oral Health Dent Manag*. 2014 Jun; 13(2) 512-518.
- Miles, M., Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). Chapter 5: Designing matrix and network displays. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, 107–119.
- Oakley, E., Demaine, L., & Warnakulasuriya, S. (2005). Areca (betel) Nut Chewing Habit Among High-School Children in The Commonwealth Of The Northern Mariana Islands (Micronesia), *83*(9): 656–660
- Pala, A. (2011). The Need For Character Education, *Internasional Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3 (2), 23-32.
- Prajapati, D., Nayak, R., Nayak, U. A., & Shah, P. J. (2015). Areca Nut Chewing Habit in Preschoolers: Two Rare Case Reports and Literature Review, 1–5.
- Rosselli, Monica. (2003). The Impact Of Culture and Education On Non Verbal Neuro psychological Measurements: A Critical Review. *Brain and Cognition* 52 (2003) 326–333.
- Rokhman, F., Hum & Syaifudin, A. (2014). Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building For Indonesian Golden Years). *Procedia-Social and Behavioral Science*, 141, 1161-1165.
- Sahitha, R. (2014). Effects of Smokeless Tobacco , Betel Quid and Areca Nut on Oral Mucosa, *13*(2), 8–11.
- Saidek, A.R, & Islami, R. (2016). Karakter issues: Reality Character Problems and Solutions Through Education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 7 (17), 158-165.
- Segal, Naomi. (2015). From Literatur to Cultural Literacy. *Humanities*. 4, 68–79; ISSN 2076-0787.
- Shah, G. (2012). Arecanut As An Emerging Etiology of Oral Cancers in India, *33*(2), 71–79.
- Suyitno, Imam. (2017). Development of Culture Literacy to Build Student' Character Throuht Learning. *Journal of Innovative Studies on Charactr and Education*. Vol I Issue 1.
- Trivedy, C. R., Craig, G., & Warnakulasuriya, S. (2002). The oral Health Consequences of Chewing Areca Nut.
- Williams, S., Malik, A., Chowdhury, S., & Chauhan, S. (2002). Sociocultural Aspects of Areca nut use.